



**LAPORAN DAYA SERAP ANGGARAN TRIWULAN I TA. 2018
POLRES METRO JAKARTA SELATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Reformasi pengelolaan keuangan negara di Indonesia yang diawali dengan keluarnya Undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang Keuangan Negara telah membawa banyak perubahan mendasar dalam pengelolaan keuangan negara. Perubahan mendasar tersebut diantaranya adalah diperkenalkannya pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) dalam penyusunan anggaran pemerintah.

Penyusunan anggaran dengan menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja yang ditekankan kepada berbagai segi yang akan dicapai (output), seperti pembangunan sosial ekonomi dan aspek fisik yang terukur dengan jelas. Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, sebenarnya penyerapan anggaran bukan merupakan target alokasi anggaran. *Penganggaran Berbasis Kinerja* lebih menitikberatkan pada kinerja dengan penyerapan anggaran itu sendiri. *Kegagalan target penyerapan anggaran* memang akan berakibat hilangnya manfaat belanja. Karena dana yang telah dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan yang berarti *terjadi dana menganggur / iddle money*, padahal apabila pengalokasian anggaran efisien, maka keterbatasan sumber dana yang dimiliki negara dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan strategis.

Sumber-sumber penerimaan negara yang terbatas, dihadapkan pada kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, mengharuskan Pemerintah menyusun prioritas kegiatan dan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, *ketika penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti telah terjadi inefisiensi dan inefektivitas pengalokasian anggaran*. Namun, dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja atau Performance Based Budget, pencapaian target penyerapan anggaran bukan merupakan *indikator kinerja (performance indicator)*. Satker lingkungan Polri harus segera diperbaiki agar tidak menghambat pelaksanaan pembangunan.

Berkaitan dengan itu, perlu dilakukan kegiatan analisa dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran yang dilaksanakan Polres Metro Jakarta Selatan agar lambatnya penyerapan anggaran tidak terjadi pada tahun-tahun mendatang secara terus menerus dan perlu dilakukan adanya **perbaikan kualitas perencanaan anggaran** mengingat perencanaan anggaran harus jelas sasarannya, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan analisa dan evaluasi terhadap realisasi anggaran dilaksanakan oleh Polres Metro Jakarta Selatan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Polres Metro Jakarta Selatan dalam menjamin bahwa program-program yang diperoleh selama Triwulan I T.A. 2018 telah dilaksanakan oleh Polres Metro Jakarta Selatan sesuai dengan aturan guna mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Melalui kegiatan analisa dan evaluasi ini diharapkan persoalan / kendala yang dihadapi oleh Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan dalam penyerapan anggaran dapat diidentifikasi, diantisipasi dan diberikan solusi penyelesaiannya.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- 1) memberikan fakta dilapangan terhadap perkembangan realisasi anggaran Triwulan I T.A. 2018 pada Polres Metro Jakarta Selatan;
- 2) mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi Polres Metro Jakarta Selatan dalam pelaksanaan anggaran Triwulan I T.A. 2018.

b. Tujuan

Memberikan gambaran dan masukan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan kebijakan pada anggaran Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018.

3. Dasar

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara);
- d. PMK Nomor 51/PMK.02/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga;'
- e. PMK Nomor 195/PMK.02/2014 Tentang Standar Struktur Anggaran;

- f. PMK Nomor 143/PMK.02/2015 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan RKA-KL dan pengesahan DIPA;
- g. DIPA RKA-K/L Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018;
- h. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan bulan Maret 2018.

4. Ruang Lingkup dan Tata Urut

a. Ruang lingkup

Laporan ini meliputi perkembangan dan realisasi daya serap anggaran dalam mendukung operasional Satker serta permasalahan dan hambatan yang dihadapi selama Triwulan I T.A. 2018.

b. Tata Urut

- 1) BAB I Pendahuluan
- 2) BAB II Alokasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan
- 3) BAB III Analisa dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan Triwulan I T.A. 2018
- 4) BAB IV Kesimpulan dan Saran
- 5) BAB V Penutup

BAB II

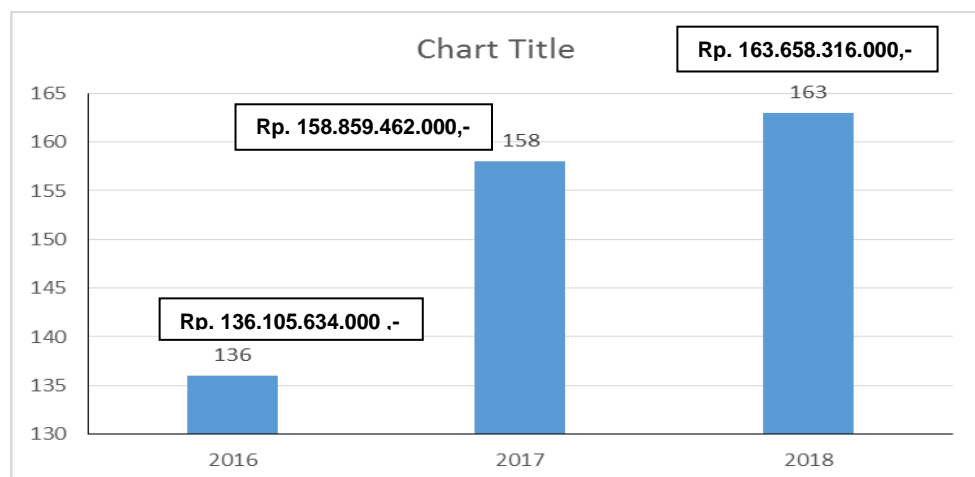
ALOKASI ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN

5. Perbandingan Alokasi Anggaran Polri T.A. 2016 s/d T.A. 2018

Secara umum alokasi anggaran Polres Metro Jakarta Selatan dari Tahun ke Tahun mengalami pasang surut, pada T.A. 2016 Polres Metro Jakarta Selatan memperoleh Alokasi Anggaran yaitu sebesar Rp. 136.105.634.000,- apabila dibandingkan Alokasi Anggaran T.A. 2017 sebesar Rp. 158.859.462.000,-, maka mengalami kenaikan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.753.828.000,- sedangkan Alokasi Anggaran T.A. 2017 apabila dibandingkan T.A. 2018 dengan dukungan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 163.658.316.000,- maka alokasi anggaran mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.798.854.000,-

GAMBAR 1
ALOKASI ANGGARAN POLRI T.A. 2016 S/D T.A. 2018

(dalam milyaran rupiah)



Namun apabila ditelaah lebih dalam berdasarkan jenis belanja maka akan tampak perbedaan yang sangat signifikan antara Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal, dimana sampai saat ini (Triwulan I T.A. 2018) dukungan untuk Belanja Pegawai dalam nilai nominal masih sangat dominan tetapi apabila dibandingkan dengan kenaikan anggaran perjenis belanja akan tampak lebih detail bahwa kenaikan persentase yang besar ada di Belanja Barang, sebagai gambaran alokasi anggaran dari T.A. 2016 sampai dengan T.A. 2018 terus mengalami kenaikan seperti tampak pada Gambar 1 sedangkan pada Tabel 1 menggambarkan alokasi anggaran T.A. 2016 s/d 2018 per jenis Belanja, adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

TABEL 1
ALOKASI ANGGARAN PER BELANJA T.A. 2015 S/D 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

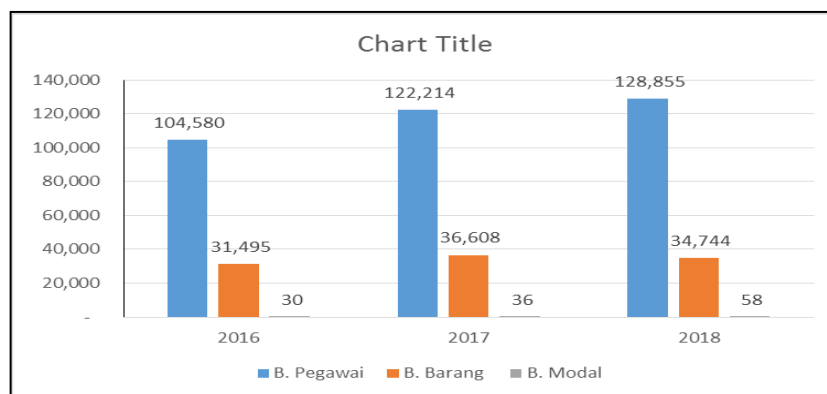
NO	PER JENIS BELANJA	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	BELANJA PEGAWAI	Rp 104.580.168	Rp 122.214.084	Rp 128.855.085
2.	BELANJA BARANG	Rp 31.495.466	Rp 36.608.387	Rp 34.744.731
3.	BELANJA MODAL	Rp. 30.000	Rp 36.991	Rp 58.500
	JUMLAH	Rp 136.105.634	Rp 158.859.462	Rp 163.658.316

Dari data diatas perbandingan anggaran Polres Metro Jakarta Selatan menurut jenis belanja dari tahun 2016 s/d 2018 sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai :
 - 1) pagu T.A. 2016 dengan T.A. 2017 naik sebesar Rp. 17.633.916.000,-
 - 2) pagu T.A. 2017 dengan T.A. 2018 naik sebesar Rp. 6.641.001.000,-
- b. Belanja Barang :
 - 1) pagu T.A. 2016 ke T.A.2017 naik sebesar Rp. 5.112.921.000,-
 - 2) pagu T.A. 2017 ke T.A. 2018 turun sebesar Rp. 1.863.656.000,-
- c. Belanja Modal :
 - 1) pagu T.A. 2016 ke T.A. 2017 naik sebesar Rp. 6.991.000,-
 - 2) pagu T.A. 2017 ke T.A. 2018 naik sebesar Rp. 21.509.000,-

GAMBAR 2

PERBANDINGAN ALOKASI ANGGARAN TA. 2016 S/D TA. 2018
PER JENIS BELANJA (Dalam Milyar Rupiah)



TABEL 2

**PERSENTASE ALOKASI ANGGARAN T.A. 2016 S/D 2018
PER JENIS BELANJA (Dalam Ribuan Rupiah)**

NO	JENIS BELANJA	TAHUN					
		2016	%	2017	%	2018	%
1.	BELANJA PEGAWAI	Rp 104.580.168	76.83	Rp 122.214.084	76.9	Rp 128.855.085	78.7
2.	BELANJA BARANG	Rp 31.495.466	23.14	Rp 36.608.387	23.04	Rp 34.744.731	21.2
3.	BELANJA MODAL	Rp 30.000	0.03	Rp 36.991	0.06	Rp 58.500	0.03
	JUMLAH	Rp 136.105.634	100	Rp 158.859.462	100	Rp 163.658.316	100

Catatan :

Postur Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan berdasarkan Tabel 2 diatas belum proporsional karena masih didominasi oleh Belanja Pegawai, sedangkan untuk Belanja Barang dan Belanja Modal masih rendah meskipun setiap tahun mengalami peningkatan khususnya pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan pada belanja modal yang diharapkan dapat mendorong peningkatan operasi Polri Metro Jakarta Selatan.

TABEL 3

**ALOKASI ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2016 S/D 2018
PER JENIS BELANJA (Dalam Ribuan Rupiah)**

NO	JENIS BELANJA	TAHUN				
		2016	2017	N/T	2018	N/T
1.	BELANJA PEGAWAI	Rp 104.580.168	Rp 122.214.084	Rp. 17.633.916 (N)	Rp 128.855.085	Rp. 6.641.001 (N)
2.	BELANJA BARANG	Rp 31.495.466	Rp 36.608.387	Rp. 5.112.921 (N)	Rp 34.744.731	Rp. 1.863.656 (N)
3.	BELANJA MODAL	Rp 30.000	Rp 36.991	Rp. 6.991(N)	Rp 58.500	Rp. 21.509 (N)
	JUMLAH	Rp 136.105.634	Rp 158.859.462		Rp163.658.316	

Dari uraian, Tabel 2 dan 3 tersebut diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan selalu mengalami kenaikan dari T.A. 2016 s/d 2018, dimana pada T.A. 2016 Polres Metro Jakarta Selatan mendapat pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp 136.105.634.000,-, pagu anggaran T.A. 2017 sebesar Rp. 158.859.462.000,- kenaikan anggaran sebesar Rp. 22.753.828.000,- dan Pagu Anggaran T.A. 2018 sebesar Rp. 163.658.316.000,- maka Alokasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.798.854.000

- b. Perbandingan per jenis belanja dapat dijelaskan bahwa T.A. 2016 apabila dibandingkan dengan T.A. 2017 untuk:
- 1) Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.633.916.000,-,
 - 2) Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.112.921.000,- ;
 - 3) Belanja Modal naik sebesar Rp. 6.691.000,-.
- c. Perbandingan per jenis belanja pada pagu T.A. 2017 dibandingkan T.A. 2018 untuk:
- 1) Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.641.001.000,- ;
 - 2) Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.863.656.000,-;
 - 3) Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.509.000,-.
- d. Secara keseluruhan alokasi anggaran Belanja Pegawai masih dominan

6. Alokasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018

Alokasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan pada awal T.A. 2018 sebesar Rp. 163.658.316.000,- karena telah dijabarkan kedalam 8 (delapan) Program, 24 (dua puluh empat) kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 26 Satker dengan perincian sebagai berikut :

- a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis Lainnya Polri, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 131.038.633.000,-**

Tujuan :

Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, Akuntabel dan terintegrasi, kegiatannya meliputi :

- 1) Penerangan Masyarakat;
- 2) dukungan pelayanan internal perkantoran Polri;
- 3) manajemen anggaran;

- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 10.484.120.000,-**

Tujuan :

Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas, kegiatannya meliputi :

- 1) pengembangan peralatan Polri;
- 2) dukungan manajemen dan teknis Sarpras;

c. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 151.300.000,-**

Tujuan :

Mewujudkan aparat Polri yang Profesional, Proporsional dan Akuntabel sebagai implementasi reformasi Polri khususnya perubahan kultur, kegiatannya meliputi :

- 1) Pertanggungjawaban profesi;
- 2) Penyelenggaraan pengamanan internal Polri;
- 3) Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan

d. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.681.840.000,-**

Tujuan :

Mengembangkan langkah-langkah strategi, mulai dari mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai kepada penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban, dan konflik di masyarakat dan sektor sosial, politik dan ekonomi sehingga gangguan kamtibmas menurun,kegiatannya meliputi :

- 1) dukungan manajemen dan teknis strategi keamanan dan ketertiban;
- 2) analisis keamanan;
- 3) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik;
- 4) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang ekonomi;
- 5) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya; dan
- 6) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan Negara.

e. Program Pemberdayaan Potensi keamanan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.018.990.000,-**

Tujuan :

Mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan Kepolisian secara proaktif dan saling mengendalikan untuk membantu tugas Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama (*Community Policing*), kegiatan meliputi :

- pembinaan potensi keamanan.

- f. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 8.591.112.000,-**

Tujuan :

Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktivitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan yang dapat menimbulkan cedera, kerugian serta korban akibat gangguan keamanan dimaksud, kegiatannya meliputi :

- 1) dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 2) pembinaan pelayanan fungsi sabhara;
- 3) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang lintas;

- g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 9.682.321.000,-**

Tujuan :

Menanggulangi dan meningkatkan penyelesaian perkara 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan yang berimplikasi kontinjensi dan kejahatan terhadap kekayaan negara) tanpa melanggar HAM, kegiatan meliputi :

- 1) dukungan manajemen dan teknis penyelidikan dan penyidikan tindak pidana;
- 2) penindakan tindak pidana umum;
- 3) penindakan tindak pidana narkoba; dan
- 4) penindakan tindak pidana korupsi.

- h. Program Pengembangan Hukum Kepolisian dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 10.000.000,-**

Tujuan :

Menyelenggarakan pembinaan dan advokasi hukum serta membangun landasan hukum dalam rangka pelaksanaan tugas pokok Polri selaku pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum, kegiatannya meliputi:

- Penyusunan dan penyuluhan hukum;

Alokasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018 sudah terjabarkan dalam program sampai per kegiatan secara lengkap tergambar dalam tabel dibawah ini.

TABEL 4

**REKAPITULASI ALOKASI ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2018
PER PROGRAM**

NO	PROGRAM	PAGU T.A. 2018	KET
1.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	Rp 131.038.633.000,-	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri	Rp 10.484.120.000,-	
3.	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri	Rp 151.300.000,-	
4.	Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban	Rp 1.681.840.000,-	
5.	Program Pemberdayaan Potensi keamanan	Rp. 2.018.990.000,-	
6.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Rp. 8.591.112.000,-	
7.	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	Rp. 9.682.321.000,-	
8.	Program Pengembangan Hukum Kepolisian	Rp. 10.000.000,-	
	Jumlah	Rp. 163.658.316.000,-	

7. Program Generik dan Program Teknis

Dari 9 (sembilan) program tersebut diatas, maka Polri membagi dalam 2 (dua) kelompok Program Generik dan Program Teknis, yaitu :

a. Program Generik terdiri dari 3 (tiga) program :

1) Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Tehnis Lainnya Polri.

Outcome yang diharapkan terselenggaranya fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi antar Mabes Polri dan Kewilayahan;

2) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Polri.

Outcome terdukungnya tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas;

3) Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri.

Outcome terwujudnya aparat Polri yang profesional, proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi polri khususnya perubahan kultur;

b. Program Tekhnis terdiri dari 5 (lima) Program :

1) Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban

Outcome mengembangkan langkah-langkah strategi, mulai dari mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai dengan penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban dan konflik di masyarakat dan sektor sosial, politik dan ekonomi sehingga gangguan kamtibmas menurun;

2) Program Pemberdayaan Potensi Keamanan

Outcome mendekatkan polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong kerjasama dengan kepolisian secara proaktif dan saling mengandalkan untuk membantu tugas kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama (community policing) ;

3) Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Outcome memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan;

4) Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana

Outcome terciptanya rasa aman terhadap kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara, dan kejahatan yang berimplikasi kontinjensi ;

5) Program Pengembangan Hukum Kepolisian

Outcome terselenggaranya pembinaan dan advokasi hukum serta terbangunnya landasan hukum dalam rangka pelaksanaan tugas pokok Polri selaku pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum.

Perbandingan Komposisi anggaran untuk program generik dan program teknis masih didominasi oleh program generik seperti tampak pada tabel 5 dibawah ini, karena anggaran belanja pegawai yang sangat dominan diprogram generik akan lebih jelas perbedaannya apabila dilihat dari jenis belanja pada masing-masing program anggaran.

TABEL 5

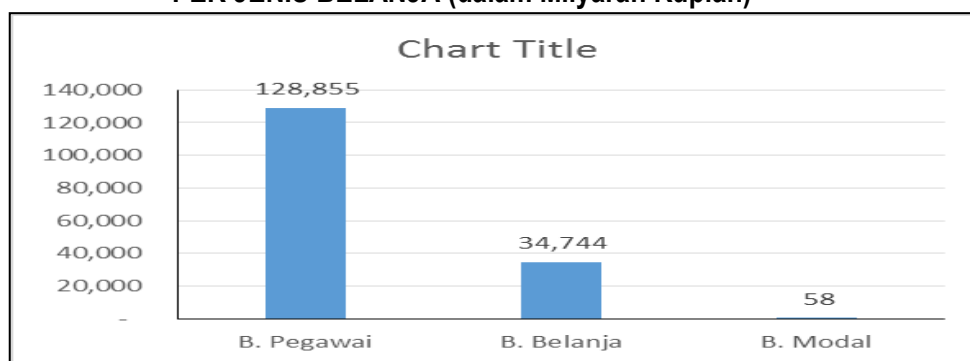
**PERBANDINGAN PAGU PROGRAM GENERIK DAN PROGRAM TEHNIS
DILINGKUNGAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN T.A. 2018**

NO	PROGRAM	PAGU T.A. 2018	KET
A.	PROGRAM GENERIK		
1.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	Rp 131.038.633.000,-	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri	Rp 10.484.120.000,-	
3.	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri	Rp 151.300.000,-	
B.	PROGRAM TEKNIS		
4.	Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban	Rp 1.681.840.000,-	
5.	Program Pemberdayaan Potensi keamanan	Rp. 2.018.990.000,-	
6.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Rp. 8.591.112.000,-	
7.	Program Penyelidikan dan Penyelidikan Tindak Pidana	Rp. 9.682.321.000,-	
8.	Program Pengembangan Hukum Kepolisian	Rp. 10.000.000,-	
	Jumlah	Rp. 163.658.316.000,-	

Apabila dilihat dari jenis Belanja maka anggaran Polri T.A. 2018 masih didominasi oleh Belanja Pegawai yang terlihat pada tabel 5 dibawah ini, dimana dari alokasi anggaran Polres Metro Jakarta Selatan APBN T.A. 2018 sebesar Rp. 163.658.316.000,- yang digunakan untuk mendukung kegiatan Belanja Pegawai sebesar Rp. 128.855.085.000,- (78.7 %), untuk mendukung kegiatan Belanja Barang sebesar Rp. 34.744.731.000,- (21.2 %) dan untuk mendukung Belanja Modal sebesar Rp. 58.500.000,- (0.03 %).

GAMBAR 2

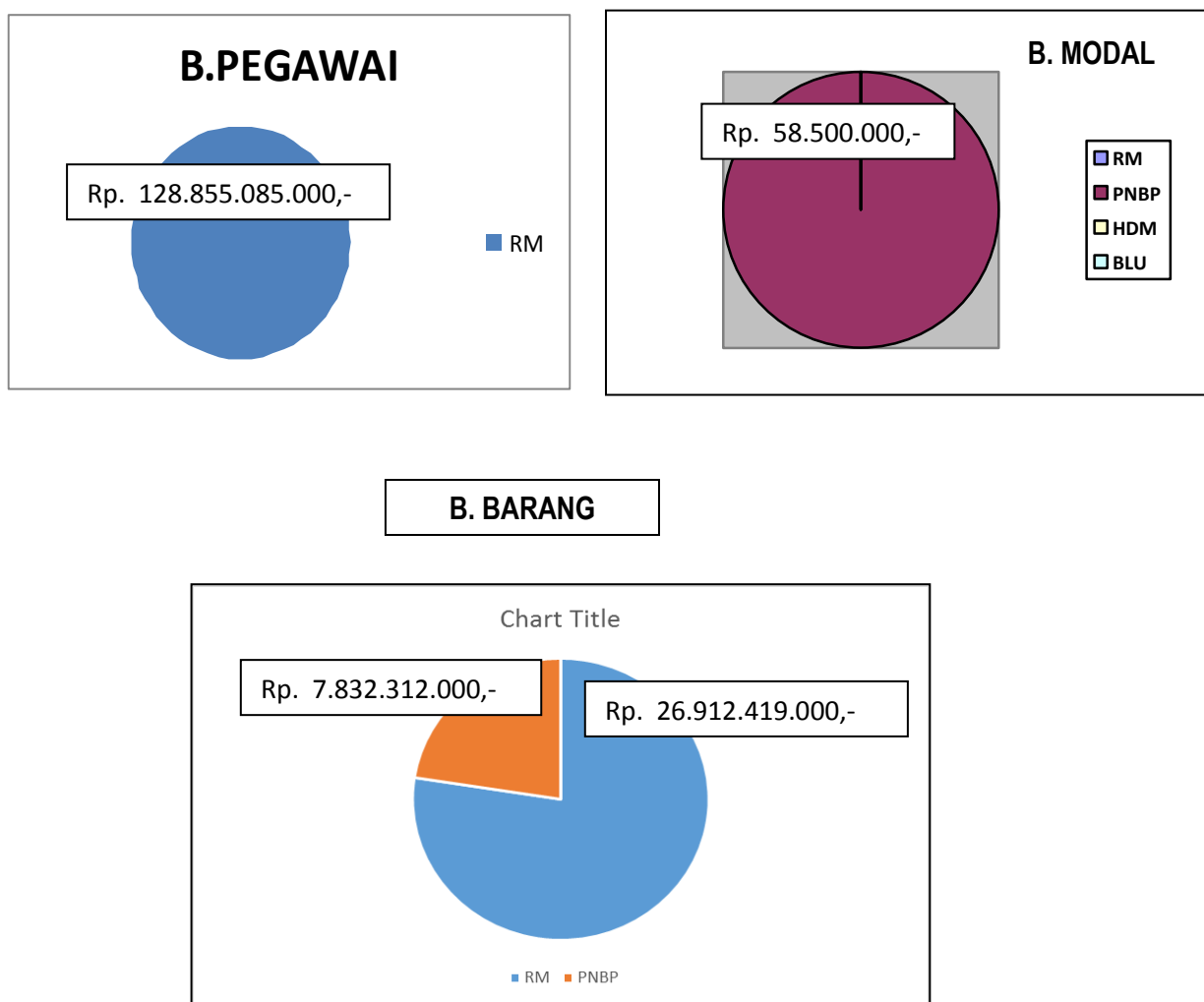
**ALOKASI ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN TRIWULAN I T.A. 2018
PER JENIS BELANJA (dalam Milyaran Rupiah)**



Sumber anggaran dari masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai Sumber Anggaran dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 128.855.085.000,-;
- b. Belanja Barang Sumber Anggaran dari :
 - 1) Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 26.912.419.000,-,
 - 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 7.832.312.000,-,
- c. Belanja Modal Sumber Anggaran dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sebesar Rp. 58.800.000,- .

GAMBAR 3
REKAPITULASI ALOKASI ANGGARAN T.A. 2018
PER JENIS BELANJA DAN SUMBER ANGGARAN



Anggaran Belanja Modal dilingkungan Polres Metro Jakarta Selatan terkompilir dalam Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri yang digunakan untuk mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas dimana kegiatannya meliputi :

- a. Dukungan manajemen dan teknis Sarpras;
- b. Pengembangan sarana dan prasarana kewilayahan;

Guna terwujudnya tujuan dan kegiatan tersebut diatas Pimpinan Polres Metro Jakarta Selatan terus melakukan upaya koordinasi dengan Biro Rena Polda Metro Jaya dalam mencukupi kebutuhan anggaran Belanja Modal.

BAB III
ANALISA DAN EVALUASI
REALISASI ANGGARAN POLRES METRO JAKARTA SELATAN TRIWULAN I T.A. 2018

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah alat untuk mendukung strategi pembangunan nasional guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, memperbaiki kesejahteraan rakyat dan pembangunan apabila didukung oleh penyerapan anggaran yang baik. Polres Metro Jakarta Selatan telah menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam rencana penarikan dana termasuk dalam pengawasan pada saat implementasi/pelaksanaannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya tingkat kepatuhan satuan kerja dalam menyampaikan perencanaan kas.

Salah satu pendukung keberhasilan dengan penerapan penganggaran berbasis kinerja yang efektif membutuhkan prakondisi sebagai berikut :

1. Telah tercipta sebuah lingkungan atau kondisi yang mendukung dan berorientasi pada pencapaian kinerja;
2. Sistem kontrol yang efektif, memerlukan mekanisme akuntabilitas masing-masing pimpinan Kementerian/Lembaga (Managerial accountability);
3. Telah terbentuk sebuah mekanisme pengalokasian sumber daya yang berorientasi pada output;
4. Telah berjalannya sistem audit keuangan yang efektif sebelum audit kinerja (Performance Audit) dilakukan.

Kegiatan Anev terhadap realisasi anggaran Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan Triwulan I T.A. 2018 yang dilakukan oleh Kabag Ren Polres Metro Jakarta Selatan diharapkan dapat memberi masukan kepada Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan terkait penyerapan anggaran Satker yang kurang maksimal sehingga diharapkan adanya percepatan penyerapan anggaran melalui identifikasi kendala yang dihadapi Satker serta,

Langkah langkah yang perlu diambil oleh Polres Metro Jakarta Selatan dalam rangka percepatan penyerapan anggaran dan tidak terjadinya penumpukkan pencairan anggaran pada akhir T.A. 2018 guna mendukung pelaksanaan anggaran belanja secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab.

8. Realisasi Anggaran

Bagian Perencanaan Polres Metro Jakarta Selatan mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi realisasi anggaran selama Triwulan I T.A. 2018, dimana dukungan dari alokasi anggaran Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018 pada awal tahun sebesar Rp. 163.658.316.000,-,

realisasi anggarannya selama Triwulan I T.A.2018 sebesar Rp. 34.090.426.170 ,- (20.8%) dan sisa anggaran sebesar Rp. 129.567.889.830,- (79.2 %) seperti yang tampak pada Tabel 6 dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

- a. Pagu Belanja Pegawai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 128.855.085.000,- realisasi anggarannya sebesar Rp. 28.637.739.479,-(22.22%) dan sisa anggaran sebesar Rp 100.217.345.521,- (77.78 %);
- b. Pagu Belanja Barang dengan alokasi anggaran Rp. 34.744.731.000,-, realisasi anggarannya sebesar Rp. 5.452.686.691,-(15.6 %) dan sisa anggaran sebesar Rp. 29.292.044.309,- (84.4 %);
- c. Pagu Belanja Modal dengan alokasi anggaran Rp. 58.500.000,-, realisasi anggarannya Nihil dan sisa anggaran Rp. 58.800.000,- (100%).

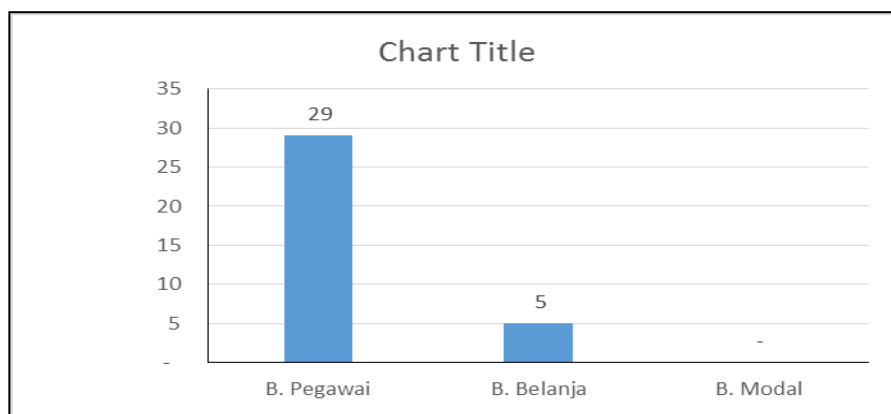
TABEL 6

**REKAPITULASI REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN
SAMPAI TRIWULAN I (JANUARI S/D MARET) T.A. 2018 (PERBELANJA)**

NO	JENIS BELANJA	TAHUN 2018				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1.	B. PEGAWAI	Rp. 128.855.085.000,-	Rp. 29.637.739.479,-	22.22	Rp 100.217.345.521,-	77.78
2.	B. BARANG	Rp. 34.744.731.000,-	Rp. 5.452.686.691,-	15.6	Rp. 29.292.044.309,-	84.4
3.	B. MODAL	Rp. 58.500.000,-	-	-	Rp. 58.500.000,-	100
		Rp. 163.658.316.000,-	Rp. 35.090.426.170,-	21	Rp. 129.567.889.830,-	79

GAMBAR 4

**REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN
BULAN JANUARI S/D MARET (TRIWULAN I) T.A. 2018 (PERBELANJA)
(Dalam Milyaran Rupiah)**



Dari data pada Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa untuk realisasi penyerapan anggaran Triwulan I T.A. 2018, realisasi penyerapan anggaran Polres Metro Jakarta Selatan pada Triwulan I T.A. 2018 sebesar 20.8 % masih rendah dari capaian realisasi ideal sebesar 25 %. Hal ini terjadi disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Dalam penyerapan anggaran Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan tidak berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun oleh Polres Metro Jakarta Selatan pada awal Tahun Anggaran sehingga menimbulkan deviasi pada Satker (selisih LRA dengan RPD);
- b. Lambatnya penyerapan anggaran belanja Barang T.A. 2018 karena hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Aspek Sistem
Telah diadakan koordinasi antar sub satker yang memiliki anggaran pengadaan barang kepada Pembina Satfung, agar sub satker menyusun laporan bulanan tapi tidak berjalan.
 - 2) Aspek Sarana
Sering terjadi turun naik bandwidth jaringan internet sehingga data masuk ke server terganggu.
 - 3) Aspek Manajemen
 - (1) Telah tersusunnya pendistribusian anggaran dan RPD pada tiap subsatker;
 - (2) Dipa telah disosialisasi ke jajaran Polres Metro Jakarta Selatan;
 - a) Aspek Pengorganisasian.
Kapolres sudah membentuk organisasi pengadaan barang dan jasa ditingkat Polres Jakarta Selatan :
 - (1) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 - (2) Pejabat Pengadaan;
 - (3) Panitia Penerima Hasil Pekerjaan;
 - (4) Pembentukan Tim Teknis PPK.
 - b) Aspek Pelaksanaan.
Struktur organisasi yang lama terbentuk mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan penyusunan dokumen persiapan pengadaan terdiri dari :
 - (1) HPS (Harga Perkiraan Sendiri);
 - (2) JADWAL LELANG;
 - (3) SPEKTEK;
 - (4) KAK / TOR (Kerangka Acuan Kegiatan).

TABEL 7

**REKAPITULASI REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN TRIWULAN I T.A. 2018
PERPROGRAM**

NO	PROGRAM	PAGU TA. 2018	REALISASI	%	SISA
1.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	Rp 131.038.633.000,-	28.994.196.918,-	22.13	102.044.436.082
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri	Rp 10.484.120.000,-	1.284.443.752,-	12.25	9.199.676.248,-
3.	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri	Rp 151.300.000,-	30.760.000,-	20.33	120.540.000,-
4.	Program Pengembangan Strategi Kemanan dan Ketertiban..	Rp 1.681.840.000,-	387.319.000,-	23.03	1.294.521.000,-
5.	Program Pemberdayaan Potensi keamanan	Rp. 2.018.990.000,-	410.694.500,-	48.82	1.608.295.500,-
6.	Program Pemeliharaan Kemananan dan Ketertiban Masyarakat	Rp. 8.591.112.000,-	1.336.461.000,-	15.56	7.254.651.000,-
7.	Program Penyelidikan dan Penyelidikan Tindak Pidana	Rp. 9.682.321.000,-	1.640.551.000,-	33.10	8.041.770.000,-
8.	Program Pengembangan Hukum Kepolisian	Rp . 10.000.000,-	6.000.000,-	60.00	4.000.000,-
	Jumlah	Rp. 163.658.316.000,-	34.090.426.170,-	20.8	129.567.889.830,-

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran yang paling tinggi adalah Program Pengembangan Hukum Kepolisian yaitu mencapai 60% dan Program Pemberdayaan Potensi keamanan mencapai 48.82 % sedangkan yang paling rendah adalah Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri yaitu 12.25 % dan Program Pemeliharaan Kemananan dan Ketertiban Masyarakat yakni 15.56 %. Hal ini terjadi karena Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri ada keterlambatan melaksanakan kegiatan pada pelaksanaan lelang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

9. Kesimpulan

Dari uraian pada Bab III Laporan Analisa dan Evaluasi Realisasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan yang disusun berdasarkan data dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan Triwulan I (bulan Januari sampai bulan Maret T.A. 2018 diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Laporan realisasi anggaran Polres Metro Jakarta Selatan T.A. 2018 dengan pagu sebesar Rp.163.658.316.000,- penyerapan sebesar Rp. 34.090.426.170,- (20.8%), sisa anggaran Rp. 129.567.889.830,-.
- b. realisasi penyerapan anggaran yang paling tinggi adalah program pengembangan hukum kepolisian mencapai (60.00%) dan Program Pemberdayaan Potensi keamanan mencapai 48.82 % dan yang paling rendah adalah program saran dan prasarana aparatur polri mencapai (12.25 %)
- c. realisasi anggaran Triwulan I T.A. 2018 Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan belum maksimal dalam hal penyerapan anggarannya melaksanakan Anev penyerapan anggaran setiap bulan, melaksanakan Binteknis (2 tahap), memberikan asistensi terhadap satker yang penyerapannya rendah, serta melaksanakan konsultasi secara online antar Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan pada group SIUM Polres Metro Jakarta Selatan;

10. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penyusunan laporan anggaran per Triwulan I T.A. 2018 pada Satker jajaran Polres Metro Jakarta Selatan dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Sub Satker yang realisasi penyerapan anggaran masih rendah perlu dilakukan kegiatan asistensi sebagai upaya tindak lanjut antisipasi;
- b. perlunya pemetaan anggaran yang akurat dalam pengalokasian anggaran antara lain jumlah personil, karakteristik wilayah dibandingkan dengan kemampuan dalam penyerapan anggaran;
- c. perlunya menerapkan pemberian penghargaan dan sanksi dibidang anggaran sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 258/PMK.02/2015 tentang Tata cara pemberian penghargaan dan pengenaan sanksi atas pelaksanaan anggaran Kementerian Negara/Lembaga sehingga dapat menimbulkan keseriusan para Kasatker dalam pengelolaan anggaran;

- d. melakukan audit yang berkelanjutan / terus-menerus pada tahun anggaran berjalan untuk mengurangi resiko kegagalan pencapaian perencanaan strategis yang telah ditetapkan;
- e. para Kabag, Kasat, Kasi dan Kapolsek agar lebih memperhatikan kualitas laporan sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja;
- f. perlu untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan;
- g. meningkatkan peran analisa dan evaluasi sebagai bahan mengambil kebijakan;

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Analisa dan Evaluasi Realisasi Anggaran Polres Metro Jakarta Selatan Triwulan I T.A. 2018 disusun sebagai bahan masukan kepada pimpinan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Jakarta , April 2018

KEPALA KEPOLISIAN RESORT METRO JAKSEL



INDRA JAFAR, S.IK, M.Si

KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 74040421